Ashlach Journal of Islamic Education

Journal of Islamic Education

e-ISSN/p- ISSN : 2988-1285/2988-1277
https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/ashlach

Vol. 4, No. 1, 2026 | Hal 13 - 22
DOI: https://doi.org/10.55757/ashlach.v4i1.1281

Transformasi Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam Membentuk Kualitas Sumber Daya Manusia Muslim Indonesia di Era Globalisasi dan Digitalisasi

Suadi[1*], dan Aina Salsabila[2]

[1*] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

Korespondensi: suadi@unupasuruan.ac.id*

Info Artikel

Riwayat artikel:
Submited: Februari 03, 2026
Revision: Februari 26, 2026
Accepted: April 21, 2026
Publish: April 30, 2026

Kata Kunci :
Aswaja An-Nahdliyah,
Digitalisasi,
Globalisasi,
Pendidikan Islam,
SDM Muslim

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi transformasi pendidikan global terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) Muslim Indonesia dalam perspektif nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah. Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur pada basis data Google Scholar, SINTA, Scopus, dan DOAJ dengan rentang tahun 2019–2025, serta dianalisis menggunakan thematic content analysis. Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Tawazun (keseimbangan), Tasamuh (toleransi), I'tidal (moderasi), dan Tawassuth (jalan tengah) memberikan landasan integratif yang kuat bagi LP Ma'arif NU dalam merespons tuntutan pendidikan global. Digitalisasi membuka peluang bagi inovasi pedagogis berbasis nilai NU, namun juga menghadirkan tantangan berupa kesenjangan digital dan erosi identitas keislaman. Penelitian ini merumuskan Model ASDA (Aswaja-SDM-Digital-Adaptif) sebagai kerangka konseptual untuk pengembangan SDM Muslim. Implikasi: Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan Islam di lingkungan Nahdlatul Ulama serta penguatan peran LP Ma'arif NU dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Orisinalitas: Penelitian ini memberikan kontribusi berupa model integratif yang memadukan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dengan kompetensi global dan teknologi digital secara sistematis.

Abstract

Purpose: This study aims to analyze the implications of the transformation of global education for the quality of Indonesian Muslim human resources from the perspective of Aswaja An-Nahdliyah values. Methodology: This study employs a qualitative approach with a Systematic Literature Review (SLR) design. Data were collected through literature searches on Google Scholar, SINTA, Scopus, and DOAJ databases covering 2019–2025, and analyzed using thematic content analysis. Findings: The results indicate that the values of Tawazun (balance),

Copyright © 2026 The Author(s) | Published by: Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan.

		Tasamuh (tolerance), I'tidal (moderation), and Tawassuth (middle path) provide a strong integrative foundation for LP Ma'arif NU in responding to global education demands. Digitalization creates opportunities for NU value-based pedagogical innovation while posing challenges such as the digital divide and the erosion of Islamic identity. This study formulates the ASDA Model (Aswaja-SDM-Digital-Adaptive) as a conceptual framework for Muslim human resource development. Implications: This study provides implications for Islamic education policy development within Nahdlatul Ulama and strengthening the role of LP Ma'arif NU in facing 21st-century challenges. Originality: This study contributes an integrative model that systematically combines Aswaja An-Nahdliyah's values with global competencies and digital technology.

How to cite this article (APA 7th Edition):
Suadi, S., & Salsabila, A. (2026). Transformasi Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam Membentuk Kualitas Sumber Daya Manusia Muslim Indonesia di Era Globalisasi dan Digitalisasi. Ashlach : Journal of Islamic Education, 4(01), 71–80. https://doi.org/10.55757/ashlach.v4i01.1281

PENDAHULUAN

Fenomena globalisasi dan percepatan digitalisasi telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, termasuk sistem pendidikan Islam di Indonesia. Di tengah arus transformasi global ini, lembaga pendidikan Islam yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU) berada pada posisi yang strategis sekaligus penuh tantangan: dituntut untuk berinovasi secara pedagogis tanpa melepaskan akar identitas keislaman yang berbasis pada nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah (Ira Kurnia Putri & Misra Misra, 2025; Zainudin et al., 2025). NU sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki jaringan LP Ma'arif yang mengelola ribuan lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, pertanyaan tentang bagaimana pendidikan Islam berbasis NU dapat merespons transformasi global menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dikaji secara ilmiah (Darmayanti et al., 2025).

Transformasi pendidikan global tidak hanya mencakup perubahan media dan metode pembelajaran, tetapi juga menyentuh aspek yang lebih mendasar, yaitu pergeseran paradigma pendidikan itu sendiri. Pendidikan kini tidak lagi hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (knowledge transfer), melainkan pada pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti critical thinking, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C). Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi ini harus dimaknai secara integratif dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin yang selama ini menjadi ruh pendidikan NU (Anam et al., 2025; Mukaromah, 2019). Cyber pedagogy yakni metode pembelajaran berbasis teknologi digital yang interaktif dan personal. Secara teoritis, hal ini mendukung arah transformasi ini, namun harus diimplementasikan dengan berpijak pada prinsip Tawazun (keseimbangan) antara kemajuan teknologi dan pemeliharaan nilai-nilai keislaman (Kusuma & Muharom, 2024; Widodo et al., 2025).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) Muslim Indonesia di era globalisasi sangat ditentukan oleh seberapa jauh lembaga pendidikan Islam mampu mengintegrasikan kompetensi global dengan karakter keislaman yang kuat. Berbagai kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan serius: kesenjangan akses pendidikan antara daerah maju dan wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), rendahnya kompetensi digital guru, serta ancaman erosi nilai-nilai keislaman akibat infiltrasi budaya global yang tidak tersaring (Anton et al., 2025; Arianti & Urrahman, 2025; Nurpriatna et al., 2025).

Dalam konteks ini, nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah yang mencakup Tawazun, Tasamuh, I'tidal, dan Tawassuth justru dapat berfungsi sebagai filter budaya sekaligus kompas moral yang memandu proses transformasi pendidikan Islam secara inklusif dan berimbang (Baharun & Aini, 2020; Subando et al., 2025).

Kajian tentang implikasi transformasi pendidikan global terhadap kualitas SDM Muslim Indonesia dalam perspektif Aswaja An-Nahdliyah masih tergolong terbatas dalam literatur akademik. Sebagian besar penelitian yang ada membahas transformasi pendidikan secara generik (Qomariyah et al., 2025; Widya Prastiwi et al., 2025) tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan nilai-nilai keislaman berbasis tradisi NU. Di sisi lain, kajian tentang Aswaja dan pendidikan NU lebih banyak bersifat normatif-doktrinal tanpa menganalisis implikasinya terhadap pengembangan SDM dalam konteks global (Ghazy et al., 2025). Penelitian terdahulu dalam konteks pendidikan Islam di Pasuruan dan lingkungan NU menunjukkan pentingnya inovasi pedagogis yang kontekstual (Alfiya & Sandri, 2025; Nasihin & Ahdi, 2025), namun belum secara komprehensif menganalisis model integratif yang memadukan nilai Aswaja dengan kompetensi digital. Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi dasar dan motivasi penulisan artikel ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi transformasi pendidikan global terhadap kualitas SDM Muslim Indonesia dalam perspektif nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi LP Ma'arif NU dalam merespons tuntutan globalisasi dan digitalisasi, serta merumuskan model integratif pengembangan SDM berbasis nilai-nilai Aswaja yang adaptif terhadap dinamika global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam di lingkungan NU serta menjadi referensi strategis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Mukaromah, 2021; Rahmania & Safitri, 2023).

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif analitik. SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan sintesis komprehensif terhadap berbagai temuan penelitian yang telah ada secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Kitchenham, n.d.; Okoli & Schabram, n.d.). Desain ini sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat konseptual-analitik mengenai hubungan antara transformasi pendidikan global, nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah, dan kualitas SDM Muslim Indonesia (Xiao, 2021).

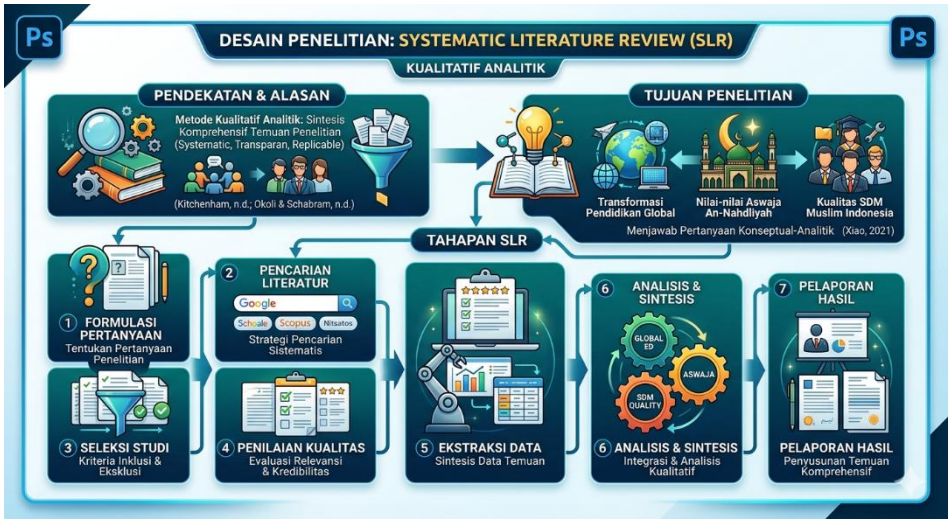

Figure 1. Desain Penelitian

Pengumpulan Data

Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik terindeks, yaitu Google Scholar, SINTA (Science and Technology Index), Scopus, dan DOAJ (Directory of Open Access Journals). Kata kunci yang digunakan meliputi: "pendidikan Islam NU", "Aswaja An-Nahdliyah", "transformasi pendidikan global", "kualitas SDM Muslim", "digitalisasi pendidikan Islam", "LP Ma'arif NU", serta kombinasi kata-katanya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pencarian dilakukan untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah artikel ilmiah yang membahas pendidikan Islam, transformasi digital, nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah, serta pengembangan SDM Muslim di Indonesia. Lokasi penelusuran mencakup basis data ilmiah nasional dan internasional. Dari total 247 artikel yang ditemukan dalam pencarian awal, setelah melalui proses skrining dan seleksi bertahap—meliputi skrining judul dan abstrak, skrining teks lengkap, serta penilaian kualitas metodologi diperoleh 38 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai basis analisis.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan thematic content analysis dengan mengikuti langkah-langkah berikut: (1) pengkodean terbuka (open coding) terhadap teks artikel yang dipilih; (2) pengkategorian tema berdasarkan relevansinya dengan tiga fokus utama penelitian—transformasi pendidikan, nilai Aswaja, dan kualitas SDM; (3) pembuatan peta tematik (thematic mapping); dan (4) sintesis dan interpretasi lintas tema. Proses analisis dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data untuk memastikan ketepatan dan kedalaman temuan (Braun & Clarke, 2006; Miles et al., 2014).

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang didukung oleh protokol SLR terstandar, lembar ekstraksi data, dan matriks penilaian kualitas artikel. Kriteria inklusi mencakup: artikel terbit tahun 2019–2025, berbahasa Indonesia atau Inggris, membahas topik pendidikan Islam NU / Aswaja /SDM /globalisasi / digitalisasi, berupa artikel

jurnal/buku/prosiding ilmiah, dan terindeks di SINTA/Scopus/Google Scholar/DOAJ. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang diterbitkan sebelum 2019, di luar topik penelitian, serta sumber yang tidak terverifikasi (Moher et al., 2009).

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun Terbit	2019–2025	Sebelum 2019
Bahasa	Indonesia & Inggris	Selain Indonesia & Inggris
Topik	Pendidikan Islam NU, Aswaja, SDM, Globalisasi, Digitalisasi	Di luar pendidikan Islam atau tidak terkait NU/Aswaja
Jenis Artikel	Artikel jurnal, buku, prosiding ilmiah	Opini, editorial, sumber tidak terverifikasi
Indeksasi	SINTA, Scopus, Google Scholar, DOAJ	Tidak terindeks atau tidak dapat diakses

HASIL PENELITIAN

Transformasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Aswaja An-Nahdliyah

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi pendidikan global tidak dapat dimaknai secara tunggal oleh lembaga pendidikan Islam, melainkan harus direspons melalui lensa nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah yang mencakup tawazun, tasamuh, i'tidal, dan tawassuth. Prinsip Tawazun (keseimbangan) memberikan panduan bagi LP Ma'arif NU untuk mempertahankan keseimbangan antara kurikulum berbasis kompetensi global dan kurikulum berbasis nilai-nilai pesantren (Anam et al., 2025). Keseimbangan ini menjadi penting karena, sebagaimana diungkap oleh Qomariyah et al. (2025), gagasan *World Class Education* (WCE) sebagai referensi transformasi pendidikan global mensyaratkan standar internasional yang tidak selalu kompatibel dengan nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai Islam Nusantara.

Prinsip Tasamuh (toleransi) dan I'tidal (moderasi) memainkan peran krusial dalam memfilter arus globalisasi budaya yang masuk melalui digitalisasi pendidikan. Nilai Tasamuh tidak hanya dimaknai sebagai toleransi antar-umat beragama, tetapi juga sebagai sikap terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmania & Safitri, 2020). Dengan landasan I'tidal, lembaga pendidikan NU dapat mengambil posisi tengah: tidak menolak teknologi secara total (tafrith/taqshir), tetapi juga tidak menerima semua pengaruh global tanpa disaring oleh nilai-nilai keislaman (ifrath/ghuluw). Model integrasi nilai Aswaja dalam kurikulum pendidikan Islam pada era digital ini memberikan cetak biru yang relevan bagi LP Ma'arif NU untuk menghadapi tantangan era 5.0 (Ulfah et al., 2022; Widya Prastiwi et al., 2025).

Implikasi Transformasi Digital terhadap Kualitas SDM Muslim Indonesia

Transformasi digital membawa setidaknya 4 implikasi signifikan terhadap kualitas SDM Muslim Indonesia yang terdidik di lembaga NU. Pertama, pergeseran peran guru dari knowledge transmitter menjadi facilitator dan learning designer menuntut peningkatan literasi digital guru secara masif (Kusuma & Muharom, 2024). Dalam konteks LP Ma'arif NU, tantangan ini diperberat oleh distribusi lembaga yang sebagian besar berada di daerah pedesaan dengan keterbatasan infrastruktur digital. Kedua, lahirnya model pembelajaran personalized learning berbasis data dan kecerdasan buatan membuka peluang bagi LP Ma'arif NU untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih adaptif dan efektif, selaras dengan prinsip pelayanan umat dalam tradisi NU (Husain et al., 2024; Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi 1*, 2024).

Ketiga, era digital menghadirkan risiko kesenjangan digital (digital divide) yang dapat memperparah ketimpangan kualitas SDM antara peserta didik di daerah perkotaan dan wilayah 3T. Data menunjukkan bahwa sekitar 4,4 juta anak usia sekolah di Indonesia belum memiliki akses pendidikan yang layak (Anton et al., 2025). Kondisi ini berimplikasi langsung pada kesiapan SDM Muslim Indonesia untuk bersaing di tingkat global. Keempat, ancaman erosi identitas keislaman akibat bombardir konten digital yang tidak tersaring menjadikan fungsi pendidikan Islam berbasis nilai Aswaja semakin vital sebagai benteng karakter bangsa (Ira Kurnia Putri & Misra, 2025; Sitepu, 2025; Nurpriatna et al., 2025).

Model Integratif Pengembangan SDM Berbasis Nilai Aswaja dan Kompetensi Global

Berdasarkan sintesis literatur, penelitian ini merumuskan model integratif pengembangan SDM yang disebut Model ASDA (Aswaja-SDM-Digital-Adaptif). Model ini dibangun di atas empat pilar: (1) Pilar Nilai—internalisasi nilai Tawazun, Tasamuh, I'tidal, dan Tawassuth sebagai fondasi karakter SDM Muslim; (2) Pilar Kompetensi—pengembangan keterampilan abad ke-21 (4C: Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) dalam bingkai nilai-nilai Islam; (3) Pilar Teknologi—pemanfaatan teknologi digital secara pedagogis dan etis, termasuk platform e-learning LP Ma'arif, LMS berbasis nilai pesantren, dan kecerdasan buatan; serta (4) Pilar Keadilan—penjaminan pemerataan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh warga belajar NU, termasuk di wilayah 3T (Salsabila et al., 2025; Indrawan et al., 2024).

Table 2. Pilar Model ASDA (Aswaja-SDM-Digital-Adaptif)

Pilar	Komponen	Indikator	Output
Nilai	Tawazun, Tasamuh, I'tidal, Tawassuth	Internalisasi dalam kurikulum dan budaya sekolah	Karakter Islam moderat
Kompetensi	Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication	Capaian pembelajaran berbasis OBE	SDM kompetitif global
Teknologi	E-learning, LMS, AI, digital platform	Literasi digital guru dan siswa	Inovasi pedagogis
Keadilan	Pemerataan akses, inklusi wilayah 3T	Rasio akses dan partisipasi	Kesetaraan pendidikan

Model ASDA ini sejalan dengan konsep cyber pedagogy yang dikembangkan Prayetno et al. (Kusuma & Muharom, 2024), namun memberikan kekhususan pada integrasi nilai-nilai Aswaja sebagai *core identity* yang membedakan pendidikan NU dari model pendidikan digital lainnya. Dalam implementasinya, model ini mengusulkan tiga strategi konkret: (a) kurikulum adaptif berbasis OBE (Outcome-Based Education) yang mengintegrasikan indikator capaian pembelajaran akidah Aswaja dan kompetensi digital; (b) program pengembangan guru (guru-preneur) yang melatih pendidik LP Ma'arif sebagai agen transformasi digital sekaligus penjaga nilai pesantren; dan (c) ekosistem digital Ma'arif yang menghubungkan seluruh lembaga LP Ma'arif dalam satu platform pembelajaran terintegrasi berbasis nilai NU (Salsabila et al., 2025).

Tantangan dan Peluang LP Ma'arif NU di Era Globalisasi

Kajian literatur mengidentifikasi sejumlah tantangan utama yang dihadapi LP Ma'arif NU dalam merespons transformasi pendidikan global. Pertama, resistensi terhadap perubahan (*resistance to change*) di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan yang terbiasa dengan pola pembelajaran konvensional menjadi hambatan utama dalam adopsi teknologi (Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi 1*, 2024). Kedua, keterbatasan infrastruktur digital dan sumber daya keuangan menyebabkan sebagian lembaga LP Ma'arif belum mampu

mengadopsi teknologi pembelajaran secara optimal. Ketiga, belum adanya kurikulum standar berbasis Aswaja An-Nahdliyah yang secara eksplisit mengintegrasikan kompetensi digital dan nilai-nilai pesantren dalam satu kerangka yang koheren (Alya Nabila, 2025; Husain et al., 2024; Nurpriatna et al., 2025).

Di sisi lain, terdapat peluang yang sangat besar. Jaringan LP Ma'arif NU yang mencakup 12.000 – 20.000 lembaga pendidikan dari tingkat PAUD hingga sekolah menengah atas merupakan modal sosial yang luar biasa untuk menjadi pemimpin transformasi pendidikan Islam di tingkat nasional. Era digitalisasi justru membuka ruang bagi LP Ma'arif NU untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam berbasis nilai Aswaja melalui platform daring, konten edukatif islami, dan komunitas belajar virtual yang melampaui batas geografis. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkarakter di era post-truth menjadikan pendidikan Islam berbasis Aswaja semakin relevan dan diminati (Emi Kariyani Br Sitepu, 2025; Ghazy et al., 2025).

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah memiliki relevansi konseptual yang kuat sebagai landasan integratif bagi transformasi pendidikan Islam di era globalisasi dan digitalisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zainudin et al. (2025) yang menemukan bahwa pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai Aswaja An-Nahdliyah dan kearifan lokal mampu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam. Demikian pula, Alfiya et al. (Alfiya & Sandri, 2025) dalam studi yang dipublikasikan di Jurnal Ashlach: Journal of Islamic Education menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam berbasis Aswaja dengan konsep mindfulness (muraqabah) di lembaga PAUD LP Ma'arif NU mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi regulasi emosi anak.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, kontribusi utama penelitian ini terletak pada perumusan Model ASDA yang mengintegrasikan empat pilar secara koheren. Model ini berbeda dari pendekatan yang dikemukakan oleh Kusuma & Muharom (2024) tentang cyber pedagogy yang lebih berfokus pada aspek teknologi semata. Model ASDA menempatkan nilai-nilai Aswaja sebagai core identity yang membedakan pendidikan NU dari model pendidikan digital lainnya, sekaligus mengakomodasi kebutuhan pemerataan akses pendidikan yang menjadi tantangan utama bagi LP Ma'arif NU (Mukaromah, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Darmayanti & Riono (Darmayanti et al., 2025) yang mengidentifikasi bahwa strategi kampanye penguatan pendidikan Islam di Pasuruan memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berbasis komunitas.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dicermati. Sebagai studi berbasis Systematic Literature Review, penelitian ini belum menguji efektivitas Model ASDA secara empiris di lapangan. Data yang digunakan bersumber dari literatur sekunder yang mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan realitas di seluruh lembaga LP Ma'arif NU yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia (Nasihin & Ahdi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimental atau studi kasus untuk memvalidasi model ini dalam konteks yang lebih realistis. Selain itu, dinamika kebijakan pendidikan nasional yang terus berubah, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka, perlu dipertimbangkan sebagai variabel kontekstual yang dapat memengaruhi efektivitas model (Alya Nabila, 2025; Emi Kariyani Br Sitepu, 2025).

Implikasi praktis dari penelitian ini mengarah pada tiga strategi konkret yang dapat diadopsi oleh LP Ma'arif NU: pertama, pengembangan kurikulum adaptif berbasis Outcome-Based

Education (OBE) yang mengintegrasikan indikator capaian pembelajaran akidah Aswaja dan kompetensi digital; kedua, program pengembangan guru (guru-preneur) yang melatih pendidik LP Ma'arif sebagai agen transformasi digital sekaligus penjaga nilai pesantren; dan ketiga, pembangunan ekosistem digital Ma'arif yang menghubungkan seluruh lembaga LP Ma'arif dalam satu platform pembelajaran terintegrasi berbasis nilai NU (Ghazy et al., 2025; Zhao, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi pendidikan global membawa implikasi multidimensional terhadap kualitas SDM Muslim Indonesia: di satu sisi membuka peluang pengembangan kompetensi abad ke-21, di sisi lain menghadirkan tantangan berupa kesenjangan digital dan potensi erosi nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah—terutama Tawazun, Tasamuh, I'tidal, dan Tawassuth—terbukti relevan dan memiliki kapasitas konseptual yang kuat sebagai landasan integratif untuk merespons transformasi pendidikan global secara bijak dan seimbang.

Model ASDA (Aswaja-SDM-Digital-Adaptif) yang dirumuskan dalam penelitian ini menawarkan kerangka konseptual yang dapat diadopsi oleh LP Ma'arif NU sebagai panduan transformasi pendidikan yang humanis, adaptif, dan beridentitas Islam. Model ini mengedepankan integrasi antara nilai pesantren dan kompetensi global sebagai dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan SDM Muslim yang berkualitas. Keberhasilan transformasi pendidikan Islam di lingkungan NU sangat ditentukan oleh kesiapan guru sebagai agen perubahan, ketersediaan infrastruktur digital, serta komitmen institusional untuk mengintegrasikan nilai Aswaja dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan: LP Ma'arif NU perlu segera mengembangkan kurikulum standar berbasis Aswaja An-Nahdliyah yang secara eksplisit memuat kompetensi digital dan nilai-nilai pesantren; program pelatihan guru secara sistematis dan berkelanjutan perlu dirancang untuk meningkatkan literasi digital sekaligus memperkuat pemahaman guru tentang nilai-nilai Aswaja dalam konteks pendidikan abad ke-21; diperlukan penelitian empiris lanjutan untuk menguji efektivitas Model ASDA di lapangan, terutama di lembaga-lembaga LP Ma'arif di berbagai wilayah Indonesia; serta Pengurus Besar Nahdlatul Ulama perlu merumuskan kebijakan strategis pengembangan ekosistem digital Ma'arif yang terintegrasi dan berkeadilan.

Pernyataan Etika & Peran Penulis (CRediT Statement)
Penulis Satu (Suadi): Konseptualisasi, Metodologi, Penulisan – draf asli.
Penulis Dua (Aina Salsabila): Kurasi data, Validasi.

Kebijakan Data
Data yang mendukung temuan penelitian ini tersedia dari penulis korespondensi berdasarkan permintaan yang wajar.

Persetujuan Etik
Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan dan mematuhi standar etika penelitian pada manusia.

REFERENSI

Alfiya, L., & Sandri, R. (2025). Integrasi Pendidikan Islam Berbasis Aswaja An-Nahdliyah dan Mindfulness dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: Studi Muraqabah di Lembaga LP Ma'arif NU. *Journal of Islamic Education*, *03*(02), 19–32.

Alya Nabila, N. H. (2025). Strategi Mengatasi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pengambangan 9 : Perspektif Kesenjangan Siswa, Fasilitas Teknologi dan Pendanaan Kegiatan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *3*(2), 542–550.

Anam, M. K., Khobir, A., Aqil, M. N., Nayla, J., Hikam, M. N. Al, Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2025). *Transformasi Pendidikan di Era Globalisasi : Menuju Sistem yang Humanis dan Berdaya Saing*. *02*(04), 1550–1557.

Anton, Julistya, Asih, A. S., Huzaimah, S., Nurfatimah, Y., & Farid, Moh. R. (2025). Analisis permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(1), 1203–1213.

Arianti, L., & Urrahman, A. (2025). *BUDGETING : Jurnal Ilmu Administrasi, Manajemen dan Bisnis*. *1*(1), 18–25.

Baharun, H., & Aini, L. N. (2020). PENGUATAN PENDIDIKAN ASWAJA AN-NAHDLIYAH UNTUK MEMPERKOKOH SIKAP TOLERANSI. *Jurnal Islam Nusantara*, *04*(02), 189–202. https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i2.224

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, *3*(2), 77–101. https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa

Darmayanti, R., Riono, S. H., Artikel, I., Islam, P., & Sistematis, P. (2025). Strategi Kampanye Efektif Penguatan Pendidikan Islam di Pasuruan: Tinjauan Pustaka Sistematis 2014-2024. *Ashlach: Journal of Islamic Education*, *02*(01), 57–71.

Emi Kariyani Br Sitepu. (2025). Metode Pembelajaran dan Penggunaan Media dalam Pendidikan Agama Islam di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukatif*, *3*(1), 139–144.

Ghazy, A. C., Ghozali, G., & Wibowo, K. A. (2025). Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi dan Media Pembelajaran di Era Digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(4). https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.594

Husain, A. M., Suyadi, Prawironegoro, D., Bustam, B. M. R., & Wantini. (2024). Analysis of E-Learning Media in Islamic Religious Education from A Neuroscience Perspective. *El-Tarbawi*, *17*(2), 175–210. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss2.art1

Ira Kurnia Putri, & Misra Misra. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 55–63. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1628

Kitchenham, B. (n.d.). *Procedures for Performing Systematic Reviews*.

Kusuma, Muh. T. A., & Muharom, F. (2024). Transformasi Peran Pendidik dan Tren Pembelajaran Digital di Era Teknologi. *Indonesian Journal of Community Engagement*, *1*(2), 84–97. https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.29

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. In *(No Title)*.

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Bmj*, *339*.

Mukaromah, N. (2019). Korelasi Metode Pembelajaran Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Salahuddin Pasuruan Kelas A tahun akademik 2018/2019. *Tarbawi Jurnal Studi Pendidikan Islami 7 (No 1 April 2019)*, *25*.

Mukaromah, N. (2023). Integrasi Metode Quiz Team dengan Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 127–142.

Nasihin, K., & Ahdi, W. (2025). novasi Pembelajaran: Menerapkan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar yang Signifikan. *Ashlach: Journal of Islamic Education*, *02*(02), 33–42.

Nurpriatna, A., Afifah, Y. A., Shalehah, N. W., & Kharisma, S. (2025). *Pendidikan Islam dan Literasi Digital : Strategi Mengatasi Hoaks dan Konten Negatif di Kalangan Remaja Muslim*. *3*, 104–113.

Okoli, C., & Schabram, K. (n.d.). *Working Papers on Information Systems A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research*. *10*(2010).

Qomariyah, N., Azizah, S., Islam, I. A., & Madura, N. (2025). *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial; Special Edition Renaisans: 1 st International Conference of Social Studies Transformasi Pendidikan Sosial berbas*.

Rahmania, N., & Safitri, A. N. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter. *IERA, Islamic Education and Research Academy*, *1*(1), 12–28.

Ramadhan Ridho Fadlulloh Iswandi 1*, M. K. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital, 4, nomor.1*, 15-28. Yogyakarta: Andi.

Salsabila, S., Nata, H., Eka, E., Cahyani, S., Prayogo, D., & Rosyidah, E. (2025). *Analisis Penerapan Manajemen Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Proses Produksi Pada Umkm Batik Salsa Untuk Meningkatkan Daya Saing*. *02*(02), 2058–2070.

Subando, J., Sarjono, J., Baidan, N., & Java, A. (2025). Sikap dan Pandangan Aswaja An Nahdliyah Tentang Ukhuwah Antar Ormas Islam. *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies*, *8*(4), 940–959. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1731.The

Ulfah, M., Karim, & Budiarti, I. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Siswa Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, *13*(2), 2613–9677.

Widodo, A. A., Husni, M., Al, U., & Malang, Q. (2025). Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z di Era Teknologi. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 375–386.

Widya Prastiwi, M., Mustafiah, I., Jalaludin, A. A., Prawesti, G. D., & Lukitoaji, B. D. (2025). Reformasi Pendidikan Indonesia sebagai Upaya Penerapan Transformasi Digital Pendidikan di Era Globalisasi. *Anak Sekolah Dasar*, *1*(1), 82–87.

Xiao, C. (2021). A fault frequency bands location method based on improved fast spectral correlation to extract fault features in axial piston pump bearings. *Measurement Journal of the International Measurement Confederation*, *171*. https://doi.org/10.1016/j.measurement.2020.108734

Zainudin, A., Faqih, A., & Supandi, A. (2025). Development of a Character Education Model Based on Aswaja An-Nahdliyah Values and Local Wisdom in Islamic Higher Education. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *6*(1), 226–244.

Zhao, Y. (2021). A Novel Short-term Electricity Price Forecasting Method Based on Correlation Analysis With the Maximal Information Coefficient and Modified Multi-hierachy Gated LSTM. *Zhongguo Dianji Gongcheng Xuebao Proceedings of the Chinese Society of Electrical Engineering*, *41*(1), 135–146. https://doi.org/10.13334/j.0258-8013.pcsee.191731